

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian terapi inhalasi nebulizer terhadap masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Rs Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang, dapat diambil kesimpulan: Pemberian terapi inhalasi nebulizer terbukti efektif mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia. Setelah tiga hari intervensi, kedua partisipan menunjukkan penurunan frekuensi napas, berkurangnya sputum, pola napas membaik, gelisah berkurang, dan batuk menjadi lebih efektif. Terapi ini mengencerkan sekret, memperbaiki ventilasi paru, dan mengoptimalkan fungsi pernapasan sehingga layak direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan pada kasus serupa.

#### **5.2. Saran**

1. Untuk Pasien Dan Keluarga

Hasil penulisan karya tulis ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden tentang penyakit pneumonia

2. Untuk Rumah Sakit (tenaga perawat)

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan yang baik yang sudah diberikan kepada pasien untuk mendukung kesehatan dan kesembuhan pasien dengan memberi pelayanan 51 yang maksimal, terkhususnya pada pasien di ruang anak dengan masalah pneumonia.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan pneumonia.

4. Untuk Peneliti Lanjutan

Di harapkan dapat menambah pngalaman belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien, khususnya pasien dengan pneumonia, juga dapat menjadi acuan bagi penliti selanjutnya dalam melaksanakan

asuhan keperawatan komprehensif serta mengembangkan penelitian lanjutan terhadap pasien.